

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

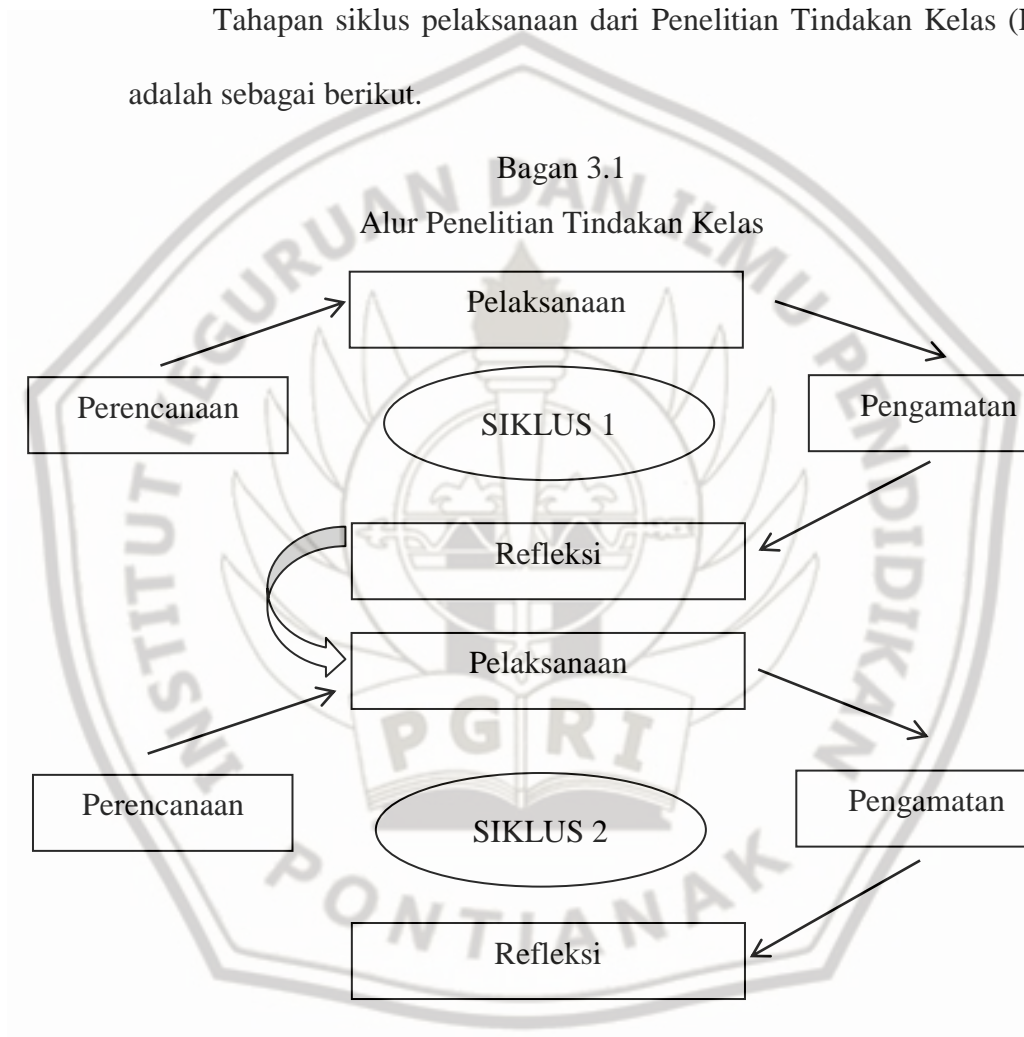
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Arikunto (2006: 4) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Iskandar (2009: 20) mengemukakan Penelitian Tindakan merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran. Penelitian Tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaborasi. Kolaborasi (kerjasama) antara guru dan peneliti merupakan salah satu ciri khas PTK. Melalui kolaborasi ini dilakukan secara bersama menggali dengan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru dan atau siswa. Sebagai penelitian yang bersifat kolaboratif, harus secara jelas diketahui peranan dan tugas guru dengan peneliti. Dalam PTK kolaboratif, kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam arti masing-masing mempunyai peran serta tanggung jawab yang

saling membutuhkan dan saling melengkapi. Peran kolaborasi turut menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, merencanakan tindakan, melaksanakan penelitian (tindakan, observasi, merekam data, evaluasi, dan refleksi).

Tahapan siklus pelaksanaan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut.



Sumber Suwandi (2011:69)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus secara utuh. Tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti digambarkan dalam siklus melalui tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan, penelitian secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran mengadakan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru dan peneliti mendiskusikan terlebih dahulu pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran geografi, khususnya penggunaan model *talking stick* pada mata pelajaran geografi kelas X B SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak.
- 2) Guru dan peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu faktor-faktor hambatan dalam menggunakan penggunaan model *talking stick* pada mata pelajaran geografi kelas X B SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak.
- 3) Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan penggunaan model *talking stick* pada mata pelajaran geografi kelas X B SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak.
- 4) Guru dan peneliti menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, dan observasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melaksanakan tindakan dengan menggunakan teknik umpan balik yang mengacu pada silabus dan RPP KTSP.

- 2) Peneliti berperan mendampingi guru untuk memberikan pengarahan dan motivasi agar guru dapat melaksanakan perannya sesuai rencana.

c. Pengamatan dan Observasi

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahapan kedua, yaitu pada tahapan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dan melakukan pengumpulan data sebagai bahan refleksi melalui lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap ini guru dan peneliti mendiskusikan hasil dari pengamatan tindakan yang sudah dilaksanakan. Hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut.

- 1) Untuk menganalisis tentang tindakan yang sudah dilaksanakan
- 2) Untuk menganalisis upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *talking stick* pada mata pelajaran geografi.
- 3) Untuk melakukan tindakan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan observasi
- 4) Untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi

untuk mempersiapkan siklus II

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X B SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak dengan jumlah siswa 26 orang. Pemilihan kelas X B sebagai kelas yang dikenai tindakan berdasarkan hasil

pra observasi dan rekomendasi dari guru bidang studi pada saat kegiatan pembelajaran sebelumnya.

C. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak, khususnya kelas X B pada pembelajaran geografi. Pemilihan di sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *talking stick* pada mata pelajaran geografi kelas X B SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Adapun teknik pengumpul data yang tepat digunakan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Nawawi (2007: 100) “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat

dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Sedang pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan alat.

b. Teknik Pengukuran

Teknik ini digunakan digunakan untuk memperoleh gambaran hasil tes melalui Pra siklus, siklus 1 dan siklus II siswa. Nawawi (2007: 133) “Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata (*achievement*) dalam bidang tertentu panjang, berat dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu”. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan prosedur tes.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti untuk melengkapi data dalam penelitian. Hadari Nawawi (2007:101) mengemukakan: “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain”. Zulfadrial (2012: 39) mengemukakan bahwa “Studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting” Bahan-bahan tertulis tersebut dipergunakan sebagai penunjang data dalam kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpul data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah.

a. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan untuk proses pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* yaitu untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pada mata pelajaran geografi X B SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak. Panduan observasi yang digunakan berbentuk daftar *checklist*.

b. Tes

Tes hasil belajar merupakan butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tes yang digunakan tes formatif dengan bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Tes hasil belajar kompetensi dasar yang ingin dicapai, dijabarkan kedalam indikator pencapaian hasil belajar dan disusun berdasarkan kisi-kisi penulisan butir soal lengkap dengan kunci jawabannya.

c. Dokumen

Dokumen ini digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian. Hamid Darmadi (2011: 266) mengemukakan: “sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumen resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi

dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber tidak resmi yang mungkin Silabus, RRP, Hasil belajar dan foto-foto kegiatan pembelajaran yang terkait terhadap pembelajaran.

E. Indikator Kinerja

Suwandi (2011: 70) mengemukakan: "Indikator kinerja dalam penelitian ini merupakan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian". Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika siswa memenuhi target yang ditentukan yang tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar. Adapun target keberhasilan dalam penelitian ini adalah siswa dapat mencapai belajar ditingkat individu sebesar >75 atau 75% hasil yang telah ditetapkan sekolah yang dikatakan tuntas secara klasikal jika nilai siswa menjadi lebih dari 80%.

F. Teknik Analisis Data

Patton, 1980 (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori seperti yang didasarkan oleh data. Sarwiji Suwandi (2011: 70) mengemukakan: "Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif (statistik

deskriptif) dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif digunakan untuk data kuantitatif, sedangkan teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif’.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif adalah menjabarkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada saat penelitian. Data deskriptif ini meliputi deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui penggunaan model *Talking Stick* pada mata pelajaran geografi kelas X B SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak, pada kondisi sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sedangkan data kualitatif untuk mengungkapkan kekurangan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Analisis dilakukan bersamaan dan setelah pengumpulan data.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam rencana penelitian ini yaitu deskriptif komparatif. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif. Suwandi (2011: 70) mengungkapkan bahwa “Teknik Deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus. Data kuantitatif dipakai untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II. Hasil pemberian tes dari masing-masing siklus tersebut kemudian dianalisis. Berikut akan dijelaskan mengenai langkah perhitungannya menggunakan *mean* rata-rata sebagai berikut.

- a. Menentukan nilai ketuntasan dengan rumus persentase sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

No	Kategori	Rentangan skor	Persentase
1	Sangat Baik	80-100	80% -100%
2	Baik	70-79	70%-79%
3	Cukup	60-69	60%-69%
4	Kurang	00-59	00%-59%

Sudjana (1998: 34)

- b. Menentukan nilai rata-rata (mean) dengan persamaan sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya siswa, Sudjana (1998: 34)

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

No	Kategori	Rentangan skor
1	Sangat Baik	80-100
2	Baik	70-79
3	Cukup	60-69
4	Kurang	00-59

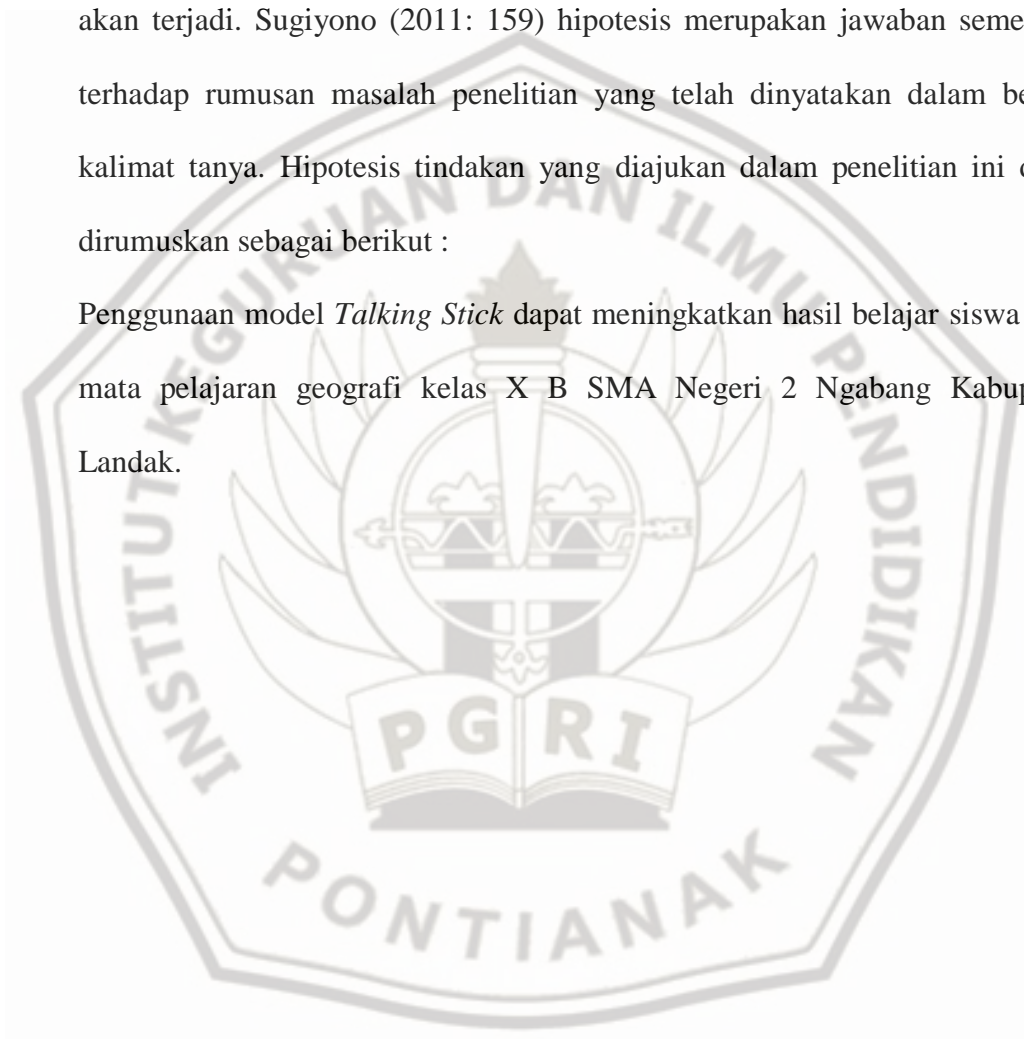
Sudjana (1998: 34)

- c. Menentukan nilai ketuntasan klasikal $\frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penting untuk dikemukakan sebelum melakukan penelitian. Hamid Darmadi (2011: 43) hipotesis adalah penjelasan yang bersifat sementara untuk tingkah laku kejadian dan peristiwa yang sudah atau yang akan terjadi. Sugiyono (2011: 159) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Penggunaan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X B SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak.



H. Rencana Jadwal Penelitian

Proses penelitian di mulai dari pengajuan outline hingga hasil penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ 2015/2016																							
		Oktober 2015				November 2015				Desember 2015				Januari 2016				Februari 2016				Mei 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Outline	√	√	√	√																				
2	Pra Observasi					√																			
3	Penyusunan Desain						√	√																	
4	Konsultasi								√																
5	Ujian Seminar										√														
6	Persiapan Penelitian															√									
	Pra Tindakan																√								
	Siklus I																		√						
	Siklus II																			√					
7	Konsultasi Skripsi																			√	√	√	√		
8	Ujian Skripsi																								√

Jadwal yang telah direncanakan ini, banyak mengalami perubahan. Hal ini disebabkan didalam proses penulisan skripsi, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktifitas akademik. Sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.